

ABSTRAKSI

Dalam menghadapi persaingan dunia usaha yang semakin ketat, maka perusahaan memerlukan strategi yang tepat untuk selalu dapat unggul dalam persaingan. Karena bila salah dalam menerapkan strategi akan berdampak pada kelangsungan perusahaan itu sendiri. Untuk itu apabila suatu perusahaan berkeinginan untuk menerapkan suatu strategi, haruslah diperhitungkan terlebih dahulu secara benar dan matang.

Salah satu strategi usaha yang dilakukan oleh perusahaan adalah dengan melakukan kegiatan investasi perluasan (ekspansi), baik dalam aktiva tetap maupun dalam aktiva lancar. Dana yang ditanamkan perusahaan dalam aktiva tetap ini, biasanya baru akan dapat diterima kembali dalam jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun. Untuk itu agar suatu investasi perluasan (ekspansi) dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan, maka diperlukan suatu analisa kelayakan usulan investasi perluasan (ekspansi), yaitu dengan menggunakan teknik *Capital Budgeting*.

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan "X" yang merupakan sebuah perusahaan perorangan yang bergerak di bidang konveksi pakaian jadi anak-anak (balita). Perusahaan "X" merencanakan investasi baru dalam bentuk pembelian mesin-mesin baru, seperti mesin potong, mesin jahit, mesin obras, mesin overdeck, mesin lubang kancing, mesin pasang kancing dan setrika listrik. Hal ini dilakukan perusahaan untuk memenuhi permintaan konsumen, terutama permintaan dari konsumen di luar kota yang sudah tidak dapat ditampung lagi oleh pabrik sekarang.

Penilaian terhadap kelayakan investasi perluasan (ekspansi) yang dilakukan dengan teknik *Capital Budgeting* menggunakan metode-metode, seperti : *Payback Period*, *Net Present Value*, *Internal Rate of Return* dan *Profitability Index*. *Payback Period* menggambarkan panjangnya waktu yang diperlukan agar dana yang tertanam pada suatu investasi dapat diperoleh kembali seluruhnya. *Net Present Value* menghitung selisih antara *present value of cash inflows* dengan *initial investment*. *Internal Rate of Return* menggambarkan tingkat pengembalian dari investasi tersebut. *Profitability Index* membandingkan antara *Present Value of cash inflows* dengan *Initial Investment*.

Capital Budgeting sangat berperan bagi perusahaan, terutama dalam hal menentukan kelayakan dari suatu proyek investasi yang akan dijalankan oleh perusahaan sehingga perusahaan diharapkan tidak salah dalam pengambilan keputusan yang akan berdampak pada kelangsungan perusahaan tersebut. Dari hasil yang diperoleh berdasarkan perhitungan keempat metode *Capital Budgeting* diatas, maka investasi perluasan (ekspansi) yang akan dilakukan oleh perusahaan "X" tersebut dapat diterima atau layak untuk dijalankan perusahaan karena akan memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Berdasarkan pertimbangan perusahaan untuk saat ini perusahaan akan menggunakan dua dari keempat metode *Capital Budgeting* yang ada antara lain adalah metode *Payback Period* dan metode *Net Present Value*.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAKSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	3
1.4 Kegunaan Penelitian	4
1.5 Kerangka Pemikiran	4
1.6 Metode Penelitian	7
1.6.1 Metode Pengumpulan Data	8
1.6.2 Metode Analisis Data	9
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Capital Budgeting	13
2.1.1 Pengertian Capital Budgeting	13

2.1.2	Peranan Capital Budgeting	14
2.1.3	Metode-metode Capital Budgeting	15
2.1.3.1	Payback Period (PBP)	15
	Net Present Value (NPV)	17
	Internal Rate of Return (IRR)	19
	Profitability Index (PI)	21
	Arus Kas	22
	Pengertian Arus Kas	22
	Pengelompokan Arus Kas	23
	Metode Peramalan Arus Kas	25
	Ekspansi	26
	Pengertian dan Motif Ekspansi	26
	Tujuan Ekspansi	28
	Bentuk – Bentuk Ekspansi	30
	Sumber Dana Ekspansi	31

BAB III OBJEK PENELITIAN

3.1	Sejarah Singkat Perusahaan	36
3.2	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	37
3.3	Kegiatan Produksi	41
3.3.1	Bahan Baku Baju dan Celana	41
3.3.2	Mesin-mesin yang digunakan	41
3.3.3	Proses Produksi	43

3.4	Jenis Produk	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Taksiran Arus Kas	50
4.1.1	Arus Kas Masuk	50
4.1.2	Arus Kas Keluar	52
4.1.3	Arus Kas Bersih	61
4.2	Penilaian Kelayakan Investasi	63
4.2.1	Payback Period	63
4.2.2	Net Present Value	65
4.2.3	Internal Rate of Return	67
4.2.4	Profitability Index	70
4.3	Peranan Capital Budgeting dalam Menentukan Kelayakan Investasi	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan	73
5.2	Saran	75
DAFTAR PUSTAKA		ix
LAMPIRAN		x

DAFTAR TABEL

		Halaman
1.	Tabel 1 – 1	Kriteria Capital Budgeting 12
2.	Tabel 2 – 1	Sumber Dana Ekspansi 35
3.	Tabel 3 – 2	Jenis Bahan Baku 41
4.	Tabel 4 – 1	Taksiran Penjualan 2004 – 2008 52
5.	Tabel 4 – 2	Proyeksi Biaya Operasi 2004 -2008 55
6.	Tabel 4 – 3	Tarif Pajak 58
7.	Tabel 4 – 4	Proyeksi Cash Flow 2004 -2008 62
8.	Tabel 4 – 5	Perhitungan Payback Period 64
9.	Tabel 4 – 6	Perhitungan Net Present Value dengan DF 12% 66
10.	Tabel 4 – 7A	Perhitungan Internal Rate of Return dengan DF 39% ... 68
11.	Tabel 4 – 7B	Perhitungan Internal Rate of Return dengan DF 40% ... 69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 1 – 1 Alur Kerangka Pemikiran	6
2. Gambar 3 – 1 Struktur Organisasi	38